

**PENGUATAN USAHA MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN
SEDERHANA DAN DIGITALISASI DI PASAR KULINER YOSOMULYO
PELANGI (PAYUNGI)**

Thoyibatun Nisa¹, Carmidah², Atika Riasari³, Lella Anita⁴

¹²³⁴Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, IAIN Metro

Email: nisathoyibatun90@gmail.com¹, carmidah@metrouniv.ac.id²,
atikariasari@metrouniv.ac.id³, lellaanita8@gmail.com⁴

Abstrak

Banyak UMKM di pedesaan khususnya di pasar-pasar masih belum mencatat pembukuan usahanya dengan baik khususnya dalam hal pencatatan transaksi-transaksi usaha, selain itu juga dari segi pemasaran produk masih sangat tradisional hanya dengan mengandalkan kepercayaan mulut ke mulut sehingga pengenalan ke khalayak luas masih sangat minim. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertitiktolak pada pendampingan masyarakat pemilik UMKM yang ada di Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Teknik Pemasaran Digital dalam upaya peningkatan keahlian UMKM dalam mengelola keuangan maupun meningkatkan pendapatan usaha. Tujuan dari kegiatan ini memberikan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pemasaran digital.

Kata kunci : Pembukuan, Digitalisasi, Pasar Kuliner

Abstract

Many MSMEs in rural areas, especially in markets, still have not recorded their business books properly, especially in terms of recording business transactions, besides that in terms of product marketing it is still very traditional only by relying on word of mouth so that introduction to the wider audience is still very minimal. . This community service activity is based on assisting the community of MSME owners in the Yosomulyo Pelangi Culinary Market (PAYUNGI) through Financial Report Preparation Training and Digital Marketing Techniques in an effort to increase MSME expertise in managing finances and increasing business income. The purpose of this activity is to provide assistance and training in the preparation of financial reports and digital marketing.

Keywords: *Bookkeeping, Digitization, Culinary Market*

Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi kontributor penting terhadap produk domestik bruto (PDB). Sepanjang 2019, UMKM menyumbang 60 persen PDB dan berkontribusi 14 persen pada total ekspor nasional. Tahun ini UMKM masih bisa diandalkan sebagai pendorong perekonomian meski tantangan yang dihadapi juga cukup beragam. Realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB tahun lalu mencapai 60,34 persen. Tahun ini, terdapat beberapa sektor usaha UMKM yang diprediksi bertahan di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Kota Metro memiliki prospek perdagangan yang cukup baik dan kondisi keamanan yang sangat kondusif. Letaknya yang cukup strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah, sehingga tidak saja melayani kebutuhan warga Metro tetapi juga warga Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, serta daerah lainnya. Kota Metro juga memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, fashion, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kota (Pemkot) mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan cara memberikan fasilitas atau perijinan gratis kepada para pelaku UMKM dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun laporan keuangan. Institut Agama Islam Negeri

Metro (IAIN) memberikan pelatihan kepada UMKM yang ada di Pasar Yosomulyo Pelangi mengenai penyusunan laporan keuangan dan teknik pemasaran barang dan jasa.

Penyusunan laporan keuangan atau pembukuan secara sederhana bagi UMKM merupakan salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini untuk mengaktualisasikan salah satu unsur tridharma perguruan tinggi IAIN Metro dengan memberikan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pemasaran digital dalam meningkatkan pendapatan usaha maupun mengelola pendapatan usaha.

Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Teknik Pemasaran Digital Di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) ini adalah agar pemilik UMKM yang ada di Pasar Yosomulyo Pelangi dapat mampu Menyusun laporan keuangan usahanya secara baik dan dapat menguasai teknik digitalisasi sebagai strategi promosi untuk mengenalkan produk dan meningkatkan penjualan produk kuliner yang dimiliki secara luas baik di lingkungan Yosomulyo sampai dengan seluruh daerah diluar Yosomulyo.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan mengenai

aktivitas wirausaha dan digitalisasi sebagai strategi promosi baik untuk peningkatan penjualan produk makanan kuliner maupun promosi lokasi sebagai alternatif wisata kuliner di kota Metro yang menarik. Kegiatan selanjutnya diberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dasar dan sederhana yang benar untuk para pelaku usaha mikro atau usaha rumah tangga dengan pengenalan akun-akun dan cara mencatat tiap-tiap transaksi yang dilakukan oleh pemilik usaha kuliner. Beberapa langkah atau metode yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk merealisasikan kegiatan pelatihan sehingga berjalan lancar sesuai dengan rencana yaitu:

Pertama, tim pelaksana pengabdian melakukan survey awal kepada masyarakat di Lokasi Pasar Kuliner Yosomulyo Pelangi. Kedua, tim pelaksana menghubungi pengurus dan pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi terkait lokasi pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di pasar tersebut. Ketiga, tim pelaksana menentukan waktu yang tepat dan menyiapkan keperluan untuk melaksanakan pengabdian tersebut. Keempat, tim pelaksana melakukan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kelima, tim pelaksana melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi-materi terkait kewirausahaan, pemasaran, pencatatan akuntansi, dan pembuatan laporan keuangan untuk para pelaku usaha kuliner di pasar tersebut dan keenam, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan praktik-praktik terkait pemasaran, pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kuliner.

Hasil Dan Pembahasan

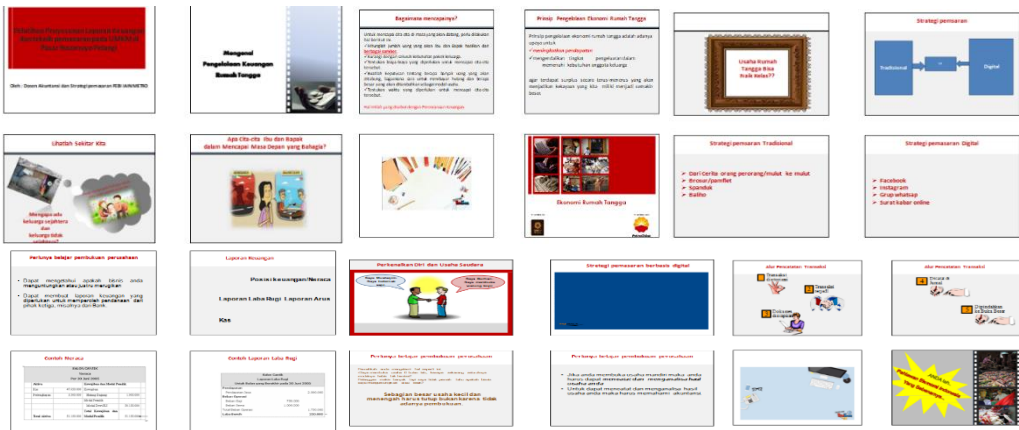
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2020 setiap hari minggu malam jam 18.30 sampai jam 21.00 sebagai wujud tanggung jawab IAIN Metro sebagai Lembaga Pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan dihadiri peserta sebanyak 20 orang anggota UMKM di Pasar Payungi. Metode kegiatan dengan memberikan materi pengenalan pembukuan, penyusunan laporan keuangan sederhana dan teknik digitalisasi sebagai media promosi. Media yang diberikan selama pelatihan yaitu berupa print out materi yang dibagikan kepada masing-masing pelaku usaha UMKM, form pembukuan dan form laporan keuangan sederhana. Kegiatan berikutnya adalah memberikan pengenalan dan praktik digitalisasi sebagai sarana promosi yang

mudah dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki para pelaku usaha. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan bertukar ide dan gagasan dari tim pengabdian dengan para mitra. Peserta memiliki antusias tinggi selama kegiatan berlangsung dengan memberikan banyak pertanyaan dan harapan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan



Gambar 1. Dokumentasi koordinasi dengan pengelola pasar dan Survey lokasi pengabdian



Gambar 2. Dokumentasi Materi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Johnny G. Plate. 2020. Menteri Kominfo, <https://aptika.kominfo.go.id>.
- Ramayani Yusuf,dkk. 2021. Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung, Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan; Volume 3 Nomor 2.
- Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Gunawan. 2019. Digital Marketing. Jakarta: Celebes Media Perkasa.